

POS DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG KOMPREHENSIF DI KECAMATAN JABUNG, KABUPATEN MALANG

¹Yuanita Lely Rachmawati, ²Dyah Nawang Palupi, ³Delfi Fitriani

^{1,2,3}Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya, Jl. Veteran Malang

e-mail: ¹yuanita.rachmawati@gmail.com, ²dyah.nawang@gmail.com, ³delfifitriani@yahoo.com

Abstrak. Tumbuh kembang balita dapat diamati dari gerak kasar, gerak halus, kemampuan bicara, bahasa, bersosialisasi, kemandirian, dan pertumbuhan gigi geligi. Untuk dapat melakukan pengamatan tersebut perlu dibuat ceklis skrining perkembangan komprehensif yang mencakup pertumbuhan gigi geligi sebagai pelengkap instrumen deteksi dini tumbuh kembang balita. Berdasarkan latar belakang di atas, muncul inisiatif untuk mendirikan Pos DDTK komprehensif, menyusun buku saku dan kartu DDTK komprehensif yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggandeng 2 mitra yaitu Puskesmas Jabung dan Koordinator PAUD Sekecamatan Jabung. Hasil evaluasi pelatihan DDTK Komprehensif menunjukkan, guru PAUD dapat melakukan pemeriksaan dan pengisian kartu DDTK Komprehensif secara mandiri.

Kata kunci: Deteksi dini, tumbuh, kembang, balita

1. Pendahuluan

Anak adalah investasi masa depan. Memiliki anak yang sehat, cerdas dan berbudi pekerti baik adalah dambaan setiap orangtua. Seorang anak dapat tumbuh sehat apabila lingkungan memenuhi segala aspek yang dibutuhkan selama masa pertumbuhan dan perkembangan. Aspek yang dipenuhi meliputi biologis, fisik, psikologis, dan sosial. Proses pertumbuhan dan perkembangan paling pesat seorang anak adalah saat berusia 0–5 tahun. Pada tahun tersebut perlu pengamatan yang cermat agar terdeteksi secara dini, sehingga apabila terdapat kelainan, penanganannya lebih mudah dan tidak berdampak fatal. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam mendeteksi kelainan pada anak. Pemerintah telah berupaya mengembangkan program deteksi tumbuh kembang melalui program posyandu dan program bina keluarga balita. Peran kader dan petugas kesehatan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan sangat penting dalam mentransfer pengetahuan tumbuh kembang kepada orang tua bayi dan balita.

Departemen Kesehatan RI pada tahun 2005 telah menerbitkan buku Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak dan pada tahun 2009 Buku Instrumen Deteksi Dini Penyimpangan Perkembangan pada Balita dan Anak Prasekolah, yang ditujukan bagi tenaga kesehatan, tenaga pendidik, petugas lapangan keluarga berencana, petugas sosial, dan petugas sektor swasta yang terkait dengan pembinaan tumbuh kembang anak. Buku ini memuat secara terstruktur mulai dari teori dasar tentang pertumbuhan dan perkembangan anak, tahapan, gangguan, cara mendeteksi secara dini penyimpangan perkembangan anak, dan bagaimana melakukan stimulasi tumbuh kembang balita.

Tumbuh kembang anak secara menyeluruh dapat diamati dari gerak kasar (motorik kasar), gerak halus (motorik halus), kemampuan bicara, bahasa, bersosialisasi, kemandirian, dan pertumbuhan gigi geligi. Untuk dapat melakukan pengamatan tersebut

perlu dibuat sebuah ceklis skrining perkembangan komprehensif yang mencakup pertumbuhan gigi geligi sebagai pelengkap instrumen deteksi dini yang belum tercantum dalam buku Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak maupun Buku Instrumen Deteksi Dini Penyimpangan Perkembangan pada Balita dan Anak Prasekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, muncul inisiatif untuk membuat ceklis yang memadukan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dengan pertumbuhan gigi geligi. Ceklis ini diberi nama Kartu Deteksi Dini Tumbuh Kembang Komprehensif (Kartu DDTK Komprehensif), dan untuk menambah pemahaman tentang tumbuh kembang balita juga disusun Buku Saku DDTK Komprehensif yang menjadi pegangan orang tua. Penyusunan Buku Saku dan Kartu DDTK Komprehensif melibatkan dokter spesialis anak dan dokter spesialis gigi anak sebagai konsultan. Untuk menguji keterandalan kartu ini maka dilibatkan guru-guru PAUD sebagai pelaksana/pemeriksa deteksi dini tumbuh kembang. Para guru diberikan pelatihan, kemudian melakukan deteksi dini secara mandiri pada siswa PAUD dengan menggunakan Kartu DDTK Komprehensif. Agar dapat melakukan pendeteksian tumbuh kembang diperlukan ruangan khusus dan keberadaan alat bantu peraga/alat deteksi dini tumbuh kembang yang lengkap sehingga memunculkan ide mendirikan Pos DDTK Komprehensif. Dalam ruang Pos tersebut terdapat alat bantu deteksi tumbuh kembang dan ruang baca yang berisikan buku-buku tentang pendidikan, pola asuh, psikologi, serta tumbuh kembang balita dan anak.

Projek Pos DDTK Komprehensif ini dilakukan dalam bentuk pengabdian masyarakat dengan menggandeng dua mitra, yaitu Puskesmas Jabung dan Koordinator PAUD sekecamatan Jabung. Sasaran pada kegiatan ini adalah bidan desa dan guru PAUD sekecamatan Jabung. Kecamatan Jabung merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Malang. Di Kecamatan Jabung terdapat sekitar 400 siswa PAUD dengan jumlah guru PAUD sebanyak 50 orang. Topografi Wilayah Kecamatan Jabung: datar sampai berombak 35%, berombak sampai berbukit 40%, dan berbukit sampai bergunung 25%.

Berdasarkan survei awal di Kecamatan Jabung ditemukan beberapa permasalahan yaitu (1) banyaknya jumlah balita namun kurangnya penyuluhan tentang kesehatan tumbuh kembang balita (2) tidak adanya sarana untuk mendeteksi tumbuh kembang balita di sekolah PAUD (3) keterjangkauan beberapa PAUD ke puskesmas sulit dikarenakan kondisi geografis dan keterbatasan sumber daya manusia Puskesmas yang terdiri dari 1 orang dokter umum, 1 orang dokter gigi, 1 orang ahli gizi, serta 32 paramedis dan tenaga administrasi, menjadi salah satu faktor kurangnya kegiatan UKS di sekolah PAUD. Program wajib UKS Puskesmas masih lebih difokuskan pada siswa SD, SMP dan SMA. Dengan luas wilayah dan jumlah sekolah yang banyak (40 SD, 12 SMP dan 4 SMA) dan target kunjungan kegiatan UKS minimal 1 kali setiap tahun, tentu hal ini menjadi kendala bagi puskesmas untuk melakukan kunjungan UKS ke PAUD.

2. Target dan Luaran

Target dan luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah (1) berdirinya Pos DDTK Komprehensif; (2) tersusunnya buku dan kartu DDTK-Komprehensif; (3) secara mandiri guru PAUD dapat melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak secara mandiri (4) menurunkan angka kecacatan permanen; (5) menjalin kemitraan dengan PAUD; (6) menjalin kemitraan dengan Puskesmas Jabung dan

koordinator PAUD.

Tabel 1 Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pos DDTK Komprehensif

No	Program	Tujuan	Lokasi	Sarana/SDM yang Diperlukan
1	Workshop Penyusunan Buku dan kartu DDTK-Komprehensif	Mendapatkan buku saku dan kartu untuk mendeteksi tumbuh kembang balita secara lengkap	Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya	Spesialis anak, spesialis kedokteran gigi anak, dokter gigi
2	Pos DDTK-Komprehensif	1. Sebagai tempat untuk mendapatkan pengetahuan/informasi kesehatan 2. Tempat untuk mendeteksi tumbuh kembang anak secara Komprehensif	3 buah Pos DDTK Komprehensif	1. Kader 2. Tempat/Ruangan 3. Alat DDTK 4. Phantom gigi dan sikat 5. Poster kesehatan
3	Ruang baca di Pos DDTK Komprehensif	Tempat untuk mendapatkan informasi tumbuh kembang anak dan pendidikan anak	Pos DDTK Komprehensif	1. Lemari 2. Majalah dan buku perkembangan dan pendidikan anak
4	Renovasi tempat untuk Pos DDTK Komprehensif	Kenyamanan proses pemeriksaan DDTK Komprehensif dan tempat belajar	Pos DDTK 1 dan 3	Bahan bangunan
5	Pelatihan Kader DDTK Komprehensif	1. Mencetak guru PAUD untuk menjadi kader DDTK-Komprehensif 2. Kader dapat melakukan deteksi dini secara mandiri dan melakukan rujukan ke puskesmas	Balai desa	1. Dua orang Pelatih DDTK-Komprehensif 2. Satu orang guru tiap PAUD/TK 3. Bidan desa
6	Pengamatan keterampilan guru PAUD dalam melakukan DDTK Komprehensif	1. Mengevaluasi hasil pelatihan kader DDTK 2. Kader dapat melakukan deteksi dini secara mandiri dan melakukan rujukan ke puskesmas	Pos DDTK Komprehensif	Semua guru PAUD
7	Screening berkala	1. Mengetahui perkembangan dan kesehatan anak secara menyeluruh 2. Mengevaluasi keberlangsungan Pos DDTK Komprehensif	Pos DDTK Komprehensif	Dokter gigi, spesialis kedokteran gigi anak, spesialis anak, mahasiswa kedokteran gigi

3. Hasil Yang Dicapai

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat “Pos DDTK Komprehensif” yaitu (1) *workshop* penyusunan buku DDTK Komprehensif dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2014 dihadiri oleh dua narasumber yaitu Dr. Wisnu

Barlianto, dr., M.Si.Med., SpA(K) dan Dr. M. Chair Effendi, drg., SpKGA. Workshop tersebut menghasilkan Kartu DDTK Komprehensif dan Buku Saku DDTK Komprehensif; (2) pembuatan gambar animasi dan pembuatan desain Kartu dan buku saku DDTK Komprehensif dilakukan oleh seorang disain grafis; (3) pelatihan Kader DDTK dilaksanakan di balai desa Sukopuro tanggal 13 Agustus 2014. Dihadiri oleh Bidan desa sekecamatan Jabung dan Guru PAUD sekecamatan Jabung. Meteri yang diberikan adalah (a) tumbuh kembang balita oleh Dr. Wisnu Barlianto, dr., M.Si.Med., SpA(K); (b) pelatihan pengisian kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP), tes daya dengan (TDD) dan tes daya lihat (TDL) oleh Dr. Wisnu Barlianto, dr., M.Si.Med., SpA(K); (c) perkembangan gigi Balita dan kebiasaan buruk pada balita oleh Yuanita Lely Rachmawati, drg., MKes. Kader yang hadir diberikan *pretest* dan *postest* pada saat sebelum dan sesudah pelatihan diberikan. *Pretest* dan *postest* terebut berupa kuesioner materi yang diberikan. Hasil *pretest* dan *postest* menunjukkan kenaikan nilai rata-rata 50 poin. Peserta sangat antusias terhadap materi yang diberikan tercatat 13 pertanyaan dari peserta diajukan kepada pemateri; (4) renovasi tempat Pos DDTK Komprehensif; (5) tersedianya ruang baca di Pos DDTK Komprehensif agar menjadi sarana pendidikan yang komprehensif. Di ketiga Pos DDTK Komprehensif, disediakan majalah dan buku bacaan tentang psikologi, perkembangan dan pendidikan anak. Diharapkan masyarakat pada umumnya dan orang tua siswa PAUD dapat memanfaatkan keberadaannya untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Judul buku bacaan tersebut antar lain membangun daya pikir otak, konsep dasar pendidikan anak, memahami anak berkebutuhan khusus, A sampai Z kesehatan gigi dan mulut, kedahsyatan *hipnoparenting*, *teach me to do it my self*, serba serbi makanan sehat untuk anak, dongkrak kecerdasan otak anak, panduan praktis pendidikan PAUD, mengasah kecerdasan anak, mengoptimalkan IQ dan EQ anak, *childs play*, PAUD pendidikan anak usia dini, cara cerdas melejitkan IQ, kenali pelecahan pada anak, 12 bulan pertama yang luar biasa, cerdas dengan bermain, psikoterapi anak autis, dan seri majalah ayahbunda; (6) evaluasi hasil pelatihan DDTK Komprehensif menunjukkan semua guru PAUD mampu melakukan pemeriksaan dan pengisian kartu DDTK Komprehensif; (7) skrining berkala bersama dengan mahasiswa untuk memantau tumbuh kembang telah dilakukan.



Gambar 1. Pos DDTK Komprehensif 1



Gambar 2. Pos DDTK Komprehensif 2



Gambar 3. Pos DDTK Komprehensif 3



Gambar 4. Kartu dan buku saku DDTK Komprehensif

3. Simpulan dan Saran

Dengan tersedianya SDM yang handal, yaitu guru PAUD yang terlatih diharapkan kegiatan deteksi dini tumbuh kembang balita dapat berjalan secara rutin sehingga perkembangan anak menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua dan guru. Untuk keberlangsungannya diharapkan masyarakat Kecamatan Jabung dapat memanfaatkan Pos DDTK komprehensif secara maksimal, baik pada saat jam belajar maupun diluar jam belajar. Masyarakat juga dapat meminjam majalah dan buku bacaan tentang perkembangan, psikologi, dan pendidikan anak yang tersedia di ruang baca Pos DDTK Komprehensif. Untuk pemeliharaan, masyarakat dapat menggunakan dana swadaya untuk memperbaiki atau menambah alat DDTK maupun menambah koleksi bahan/buku bacaan. Keberadaan Pos DDTK Komprehensif tersebut juga dapat dimanfaatkan oleh institusi pendidikan baik dosen maupun mahasiswa sebagai sarana pengabdian masyarakat dan penelitian.

Daftar Pustaka

- BAPPENAS. Pedoman Umum: Pengembangan Anak Usia Dini Holistik dan Integratif, Jakarta; 2012.
- Depkes RI. Instrumen Deteksi Dini Penyimpangan Perkembangan Pada Balita dan Anak Prasekolah; 2009.
- Depkes RI. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Dasar; 2005.
- Dikti Kemendikbud. Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat edisi IX <http://jabung.malangkab.go.id>; 2013
- Kemendiknas. Manfaat Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak; 2011.
- Kurniawan Kadafi. Mengetahui Problem Kesehatan Anak, Era Baru Pressindo
- Tahap-Tahap Perkembangan Anak. 2013 [diakses tanggal 21 Juni 2014, 11.35 WIB] www.rumahsakitmitrakemayoran.com,.